

ABSTRAK

Nova Dwi Muliza. 2014. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang. Skripsi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemui di lapangan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus kurang bervariasi dan terbatasnya ketersediaan media yang kreatif dan menarik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, hal ini disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam memvariasikan dan menciptakan media yang menarik dalam kegiatan yang mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru kelompok B3 TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa guru membuat perencanaan penggunaan media sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang disesuaikan dengan tema dan sub tema. Dan guru juga mempertimbangkan karakteristik media itu sendiri diantaranya tidak membahayakan bagi anak, dan media tersebut mudah dipahami anak. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat dan tujuan pembelajaran secara umum. Media yang digunakan berupa media gambar, contoh hasil karya, lembar kegiatan anak, balok dan papan tulis. Guru juga membiasakan anak bereksplorasi dengan media. Kemudian guru selalu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu ketepatan media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran, media yang digunakan tersebut dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan media tersebut harus disesuaikan dengan taraf berfikir anak.